



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CINTA LINGKUNGAN DENGAN  
METODE SUGESTI IMAJINASI FILM PENDEK UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 KREJENGAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**UMI SOFIANI ZUHRO**

**NPM 219.01.07.1.099**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JULI 2023**

## ABSTRAK

**Zuhro**, Umi Sofiani. 2023. Application of the Love the Environment Learning Model Using the Short Film Imaginary Suggestion Method to Improve the Poetry Writing Skills of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Krejengan. Thesis, Field of Study of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Supervisor II Khoirul Muttaqin, S, S., M.Hum

**Kata Kunci:** metode sugesti imajinasi, film pendek, keterampilan menulis, puisi

The purpose of this research is to improve poetry writing skills. Writing is a language skill that needs to be mastered by students. Writing can increase intellectual, develop personality, and broaden horizons. However, after observing it, it was revealed that the poetry writing skills of class VIII students of SMP Negeri 2 Krejengan were still low and there was a need for improvement in learning to write poetry. Poetry writing skills will be achieved well if students are given in-depth instruction and supported by appropriate learning media or methods. Researchers apply learning to love the environment with the suggestion method of presenting short films.

This research was conducted with the type of classroom action research. This classroom action research consists of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 20 students of class VIII SMP Negeri 2 Krejengan. The data and data sources used in this study consisted of (1) final tests of each cycle (2) observations (3) interviews (4) field notes. The data obtained from the test results, the test results from each cycle were then analyzed. The results of the calculations of the two cycles are then compared because this will give an idea of the value of increasing writing skills. Stages carried out in learning to write poetry using the short film imagination suggestion method 1) Present material regarding the nature of poetry, the linguistic features of poetry and the method of imagination suggestion 2) The teacher plays the short film that has been provided to stimulate students' imagination 3) Instructions for students to build imagination or fantasy their visuals with the suggestion of a short film that is played 4) Give instructions to students to remember imagination by making small notes 5) give instructions to students to make poetry with imagination or fantasy that they can with the right words

The results of this study indicate that poetry writing skills can be improved in terms of the process and learning outcomes by using the short film imagination

suggestion method. In the learning process using the imaginative suggestion method there has been an increase in the percentage obtained from the results of interviews and questionnaires in the implementation of the pre-action presitage of 51% with an average of 10.5. In cycle I the percentage obtained was 76.25% with an average of 15.25. And in the implementation of cycle II, it gets a percentage of 84.75% with an average of 16.95. It can be concluded that in the learning process using the imaginative suggestion method from pre-action data, cycle I and cycle II have experienced a fairly good improvement. It can be seen that the percentage of student completeness in the implementation of cycle I reached 85% with 17 students who scored above the KKM and students who had not reached the KKM score, there were only 3 students with a percentage of 15%, with an average score of 78 While the learning outcomes in the implementation of cycle II were much more improved, in cycle II all students achieved grades according to the Minimum Completeness Criteria (KKM). The percentage of completeness in cycle II reached 100% (25) of students, with an average score obtained by students of 90.25

From the description above, it can be concluded that the application of the learning model of loving the environment with the short film imagination suggestion method can improve the poetry writing skills of class VIII students of SMP Negeri 2 Krejengan. The process of learning the short film imagination suggestion method has improved quite well. students who initially seemed indifferent to learning with the application of the love of the environment learning model became more active and more enthusiastic because the teacher used short films as a learning medium. Improvement can also be seen from student learning outcomes, students have experienced development that at first they could not write poetry well, with the short film imagination suggestion method, students can write poetry well and pay attention to the building elements contained in poetry. From these data it can be concluded that the imagination suggestion method can be a method that can improve the quality of the teaching and learning process which aims to help students to learn independently and creatively. Changes in students who initially still did not understand and were still lacking in learning to write poetry became more understanding and better at writing poetry.

## ABSTRAK

**Zuhro, Umi Sofiani.** 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Cinta Lingkungan Dengan Metode Sugesti Imajinasi Film Pendek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Krejengan.* Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hj. Dyah Werdiningsih, M.Pd; Pembimbing II Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

**Kata Kunci:** metode sugesti imajinasi, film pendek, keterampilan menulis, puisi

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Menulis dapat meningkatkan intelektual, mengembangkan kepribadian, dan memperluas wawasan. Akan tetapi, setelah dilakukan observasi terungkap bahwa kemampuan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Krejengan masih rendah dan perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran menulis puisi. Keterampilan menulis puisi akan tercapai dengan baik apabila peserta didik diberikan pengarahan secara mendalam serta didukung dengan media atau metode pembelajaran yang tepat. Peneliti menerapkan pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Krejengan yang berjumlah 20 siswa. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari (1) tes akhir dari masing-masing siklus (2) observasi (3) wawancara (4) catatan lapangan. Data diperoleh dari hasil tes, hasil tes dari masing-masing siklus tersebut kemudian dianalisis. Hasil dari perhitungan kedua siklus tersebut kemudian dibandingkan karena, hal itu akan memberikan gambaran mengenai nilai peningkatan keterampilan menulis. Tahapan yang dilakukan pada pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi film pendek 1) Menyajikan materi mengenai hakikat puisi, ciri kebahasaan puisi dan metode sugesti imajinasi 2) Guru memutar film pendek yang sudah disediakan untuk merangsang imajinasi siswa 3) Instruksi siswa untuk membangun imajinasi atau khayalan visual mereka dengan sugesti film pendek yang diputar 4) Memberikan instruksi kepada siswa untuk mengingat imajinasi dengan membuat catatan-catatan kecil 5) memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat puisi dengan imajinasi atau khayalan yang mereka dapat dengan kata-kata yang tepat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan dilihat dari proses maupun hasil pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi film pendek. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi telah terjadi peningkatan dengan presentase yang didapatkan dari hasil wawancara dan angket pada pelaksanaan pratindakan presentase 51% dengan rata-rata 10,5. Pada siklus I presentase yang didapatkan sebesar 76,25% dengan rata-rata 15,25. Dan pada pelaksanaan tindakan siklus II mendapatkan presentase sebesar 84,75% dengan rata-rata 16,95. Dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dari data pratindakan, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan siklus I mencapai 85% dengan 17 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM dan peserta didik yang belum mencapai nilai KKM hanya terdapat 3 peserta didik dengan presentase 15%, dengan nilai rata-rata 78. Sedangkan hasil pembelajaran pada pelaksanaan siklus II jauh lebih meningkat, pada siklus II semua peserta didik mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Presentase ketuntasan pada siklus II ini mencapai 100% (25) siswa, dengan nilai rata-rata yang didapat oleh peserta didik 90,25.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Krejengan. Proses pada pembelajaran metode sugesti imajinasi film pendek mengalami peningkatan yang cukup baik. peserta didik yang awalnya terlihat acuh terhadap pembelajaran dengan adanya penerapan model pembelajaran cinta lingkungan menjadi lebih aktif dan lebih antusias dikarenakan guru menggunakan film pendek sebagai media pembelajarannya. Peningkatan juga dapat di lihat dari hasil belajar siswa, siswa telah mengalami perkembangan yang awalnya tidak bisa menulis puisi dengan baik, dengan adanya metode sugesti imajinasi film pendek, siswa dapat menulis puisi dengan baik dan memerhatikan unsur-unsur pembangun yang terdapat didalam puisi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode sugesti imajinasi dapat merupakan salah satu metode yang dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar secara mandiri dan kreatif. Perubahan peserta didik yang awalnya masih belum paham dan masih kurang dalam pembelajaran menulis puisi menjadi lebih paham dan lebih baik dalam menulis puisi.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan tentang (1) konteks penelitian (2) fokus penelitian (3) rumusan masalah (4) tujuan penelitian (5) manfaat penelitian (6) penegasan istilah. Keenam pembahasan tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Keterampilan berbahasa sangat erat hubungannya dengan pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut erat kaitannya dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Prasetyoningsih (2021:6) keterampilan berbahasa merupakan kegiatan motorik yang nyata dalam hal mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain. Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran sangat diperlukan. Salah satu aspek dari keterampilan berbahasa oleh Tarigan, yang perlu dikuasai adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis perlu ditumbuhkembangkan dalam dunia pendidikan karena dapat melatih peserta didik untuk berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Menulis juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah, dan menyusun urutan dari pengalaman.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipelajari paling akhir oleh pembelajaran berbahasa. Menurut Mulyati (2014: 1) keterampilan menulis dipandang menduduki hirarki yang paling rumit dan kompleks diantara keterampilan

berbahasa lainnya. Keterampilan menulis adalah sesuatu pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa. Proses penguasaan keterampilan menulis sangat membutuhkan perhatian guru atau tenaga pengajar karena menulis merupakan salah satu keterampilan belajar berbahasa yang paling kompleks, salah satu contoh dari keterampilan menulis adalah menulis puisi.

Menurut Wicaksono dan Tabrani (2020: 116) menulis puisi adalah salah satu bentuk kreatif sastra, karena menulis puisi sangat berhubungan dengan kreativitas imajinasi seseorang. Menulis puisi dapat membuat seseorang bisa menuangkan segala ide kreativitas mereka dalam sebuah tulisan yang mengandung estetika di dalamnya. Di dalam dunia pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis puisi adalah salah satu keterampilan menulis dibidang kesusastraan yang perlu dipelajari oleh siswa. Siswa dapat mempelajari pengertian mengenai puisi, serta unsur-unsur yang terdapat dalam puisi seperti pemilihan diksi, majas, persona, dan lain-lain. Dengan begitu, siswa bisa menulis puisi yang telah ditata dengan cermat dan dapat memberikan pesan atau nilai moral dalam setiap tulisannya karena, puisi adalah rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan penulisnya.

Dalam menulis puisi harus ada suasana khusus sehingga dapat mengandung emosional dan mood siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, guru harus bisa memberikan suasana yang menyenangkan serta inovatif agar timbul ide-ide kreatif terhadap siswa sehingga lebih mudah menuangkan ide-ide dalam puisinya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam pembelajaran menulis puisi terkadang mendapatkan respon yang kurang baik dari siswa karena, menulis puisi dianggap kurang

menarik dan membosankan. Hal ini mungkin diakibatkan kurang terbiasa melatih menulis puisi yang melibatkan aspek akal, rasa, pikiran, dan keterampilan. Keterampilan menulis puisi akan tercapai dengan baik apabila peserta didik diberikan pengarahan secara mendalam serta didukung dengan adanya media atau metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa bosan ketika pembelajaran menulis puisi berlangsung. Akan tetapi, masih banyak guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode atau media yang kurang bervariasi sehingga, peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terkesan pasif.

Berdasarkan masalah yang muncul dari hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Krejengan mengenai kepenulisan puisi salah satunya adalah pemilihan kata atau diksi. Siswa cenderung memilih kosakata sederhana dalam menulis puisi, hal tersebut menjadi hambatan besar bagi keterampilan siswa dalam menulis puisi. Salah satunya seperti, kurangnya pemahaman siswa terhadap diksi, imaji, tipografi, dan majas. Di dalam pembelajaran guru juga menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa terlihat bosan ketika mengikuti pembelajaran. Siswa memandang materi teks puisi hanya sebagai sarana hiburan, bukan bahan pelajaran, karena kurangnya wawasan siswa terhadap kepenulisan puisi. Hal tersebut menjadi permasalahan serius bagi siswa kelas VIII SMPN 2 Krejengan dalam menulis puisi.

Agar siswa dapat menuangkan ide kreatif mereka dalam sebuah tulisan puisi, guru memerlukan metode serta media pembelajaran untuk menunjang siswa agar bisa bersikap kreatif, berfikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan



imajinasi siswa. Peneliti mencoba menerapkan pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMPN 2 Krejengan. Penggunaan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek difokuskan kepada proses dan hasil dalam pembelajaran, sehingga metode ini cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Penerapan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek dalam model pembelajaran dengan konsep menyangkan film pendek dengan tema lingkungan, tidak hanya meningkatkan siswa terhadap menulis puisi akan tetapi diharapkan siswa lebih memberikan rasa kepedulian, perspektif baru tentang pembelajaran cinta lingkungan yang berakibat kepada perubahan perilaku dan kebiasaan siswa untuk selalu melestarikan lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah

Pengimplementasian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi melalui film pendek terdapat sebuah kelebihan, yaitu untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, Karena media film pendek dapat membantu siswa di dalam pembelajaran terutama dalam penguasaan kosakata (Pebriana, 2018:3). Metode pembelajaran dengan cara memberikan sugesti melalui media film pendek perlu dilakukan, karena film pendek merupakan jembatan bagi siswa untuk berkreasi dan berimajinasi sesuai dengan tema film pendek.

Peneliti berharap, dengan penerapan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi menggunakan media film pendek dalam materi teks puisi menjadi lebih efektif dan menjadi acuan dan wawasan baru bagi guru sebagai metode pembelajaran. Menurut Fernanda dan Sukardi (2022:3) metode sugesti imajinasi berperan

untuk membangkitkan motivasi yang di informasikan melalui sugesti yang diberikan oleh guru selaku motivator serta fasilitator, sehingga menggapai pembelajaran menulis puisi yang baik, kreatif, menarik, dan menyenangkan.

Metode ini tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa akan tetapi, juga menumbuhkan sikap siswa terhadap cinta lingkungan melalui media film pendek. Menurut Sudjana' dan Rivai (dalam Sau: 2020) film pendek memiliki beberapa manfaat jika digunakan sebagai media pembelajaran antara lain a) mengembangkan pikiran dan pendapat para peserta didik, b) menambahkan daya ingat pada pembelajaran, c) mengembangkan daya fantasi peserta didik, d) menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Metode pembelajaran sugesti imajinasi ini siswa diharapkan selalu aktif dan kreatif dalam menciptakan gambaran kejadian berdasarkan alur cerita yang siswa lihat dalam cerita film pendek yang ditayangkan. Film pendek tersebut merupakan jembatan siswa untuk bisa merangsang perkembangan imajinasi siswa untuk bisa lebih kreatif dalam pemilihan kata dalam menulis puisi.

## **1.2 Rumusan Masalah Umum**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah umum yaitu bagaimanakah penerapan pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Krejengan

## **1.3 Rumusan Masalah Khusus**

Sesuai dengan latar belakang di atas, terdapat dua rumusan masalah, antara lain.

- 1) Bagaimana peningkatan proses pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 2 Krejengan?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 2 Krejengan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1) Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 2 Krejengan
- 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 2 Krejengan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi guru, Pendidikan, dan peneliti. Manfaat pada masing-masing pihak dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan wawasan kepada pembaca tentang peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti

imajinasi film pendek cinta lingkungan, selain itu penggunaan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti film pendek diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran. dengan demikian hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menulis puisi meningkat. Hasil penelitian ini dapat mendukung teori metode sugesti imajinasi. Menurut Trimantara (2005:3) metode sugesti imajinasi melalui lagu, film pendek, dan gambar mampu merangsang imajinasi siswa, film pendek sebagai pencipta sugesti, stimulus, dan menjadikan jembatan bagi siswa untuk bisa menciptakan gambaran. Sehingga peserta didik mampu merangsang ide kreatif mereka dan menuangkannya ke dalam tulisan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini digunakan untuk mengembangkan metode dan model dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga model dan metode dalam pembelajaran lebih beragam, khususnya terhadap materi kepenulisan puisi.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini dapat mendorong sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.
- 3) Bagi Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini bermanfaat untuk membantu guru dalam mencapai indikator kompetensi dasar siswa terhadap menulis puisi, dan untuk acuan para guru dalam memilih model, metode dan media pembelajaran.

### **1.6. Definisi Istilah**

Ada beberapa istilah pada definisi operasional yang dapat diuraikan, yaitu: 1) keterampilan menulis 2) puisi 3) metode sugesti imajinasi 4) film pendek 5) cinta lingkungan

### 1) Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis menjadi salah satu cara untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk karangan secara bebas. Dengan keterampilan menulis seseorang dapat mengepresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan ke dalam tulisan sehingga hasil dari tulisannya dapat dipahami orang lain

### 2) Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif. Puisi bisa mengungkapkan lebih banyak dari yang tertulis dan sekaligus ditulis dan diungkapkan oleh bahasa puisi yang berbeda dari bahasa sehari-hari

### 3) Metode Sugesti Imajinasi

Metode sugesti imajinasi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media gambar, media lagu, dan media film sebagai jempatan untuk membangkitkan imajinasi siswa

### 4) Film Pendek

Film pendek merupakan sarana penyajian informasi, pelaksanaan proses, penjelasan konsep yang kompleks, pengajaran keterampilan, memperpendek dan memperpanjang waktu.

### 5) Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan adalah sikap atau perilaku menggambarkan rasa cinta terhadap lingkungan yang berada disekitarnya. Karena manusia dan lingkungan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, sebuah lingkungan akan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup manusia.



## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa berdasarkan paparan hasil, analisis proses, hasil tindakan, serta pembahasan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Krejengan dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek melalui tindakan dalam dua siklus. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri II Krejengan. Perilaku peserta didik kelas VIII SMP Negeri II Krejengan juga mengalami perubahan. Perubahannya adalah peserta didik yang awalnya masih belum paham dan masih kurang dalam pembelajaran menulis puisi menjadi lebih paham dan lebih baik dalam menulis puisi.

a. Hasil penilaian dalam proses belajar siswa dengan menggunakan metode sugesti imajinasi film pendek telah mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada aspek keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru mengalami peningkatan sebesar 1,45. Pada aspek keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan juga mengalami peningkatan yang baik yaitu sebesar 1,4. Pada aspek keaktifan siswa dalam individual juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu sebesar 1,5. Pada aspek antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan sebesar 1,65. Proses pembelajaran memproduksi atau menulis teks puisi dengan menerapkan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek pada

siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Krejengan pada tindakan siklus I sudah terjadi peningkatan dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan tindakan atau pratindakan, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II lebih meningkat dari siklus I, hal ini terjadi karena pada siklus II peneliti atau guru telah mempersiapkan pembelajaran sebaik mungkin, serta memberikan evaluasi agar kesalahan ataupun kekurangan yang terjadi pada siklus I tidak terulang pada pelaksanaan tindakan siklus II sehingga peserta didik bisa mencapai nilai yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

b. Hasil pembelajaran dengan memproduksi atau menulis teks menulis dengan menerapkan model pembelajaran cinta lingkungan dengan metode sugesti imajinasi film pendek mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Presentase ketuntasan pada pelaksanaan siklus I mencapai 85% (17) peserta didik dan peserta didik yang belum mencapai nilai KKM hanya terdapat 3 siswa (15%), dengan nilai rata-rata 78. Sedangkan hasil pembelajaran pada pelaksanaan siklus II jauh lebih meningkat, pada siklus II semua peserta didik mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Presentase ketuntasan pada siklus II ini mencapai 100% (25) siswa, dengan nilai rata-rata yang didapat oleh peserta didik 90,25.

## 5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang sudah ditemukan di atas, bahwa dengan menerapkan model pembelajaran cinta lingkungan menggunakan metode sugesti imajinasi film pendek berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri II Krejengan. Maka secara umum disarankan pembaca bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi film pendek dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif perbaikan atau peningkatan keterampilan menulis puisi.

Saran khusus juga ditunjukkan kepada guru bahasa indonesia, pihak sekolah dan peneliti berikutnya, berikut saran tersebut.

### 1) Bagi guru bahasa indonesia

Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih kreatif dan selektif dalam memilih metode serta media pembelajaran, metode sugesti imajinasi film pendek akan diterapkan di kelas supaya dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis puisi. Dengan adanya metode pembelajaran sugesti imajinasi film pendek membuat siswa menjadi termotivasi, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

### 2) Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah harus lebih meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan penggunaannya, sehingga akan mempermudah guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik

3) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian. Diharapkan juga untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana maupun efektivitas prose pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap. Diharapkan juga lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA.

- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers
- Farhana, H., & Awiria, A. (2019). Penelitian tindakan kelas.
- Fernanda, A., & Sukardi, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi melalui Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(4),
- Halidin, A. (2018). Pembelajaran cinta lingkungan.
- Harianto, B. T., & Harjono, H. S. (2018). *Pengaruh metode sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap keterampilan menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP*. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1-19.
- Kesuma, I. G. N., Simpen, I. W., & Satyawati, M. S. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Berbahasa Bali Melalui Media Pembelajaran Film Pendek*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 52-59.
- Lazulfa, I. (2019). *Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi*.
- Mulyati, Yeti. "Hakikat keterampilan berbahasa." Jakarta: PDF Ut. ac. id hal 1 (2014).
- Mabruri, Anton, 2010. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi*. Depok: Mind 8 Publising House.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya
- Munawaroh, H., & Retyanto, B. D. (2016). Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran cinta lingkungan pendidikan anak usia dini (paud) di kabupaten wonosobo. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 13-24.
- Pebriana, P. H. (2018). *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif pada Kelas V SDN 001 Salo*. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 10(1), 1-7. Diakses 01, 01,2023
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prasetyoningsih, L. S. A., Arief, H. N. F., & Muttaqin, K. (2021). *KETERAMPILAN BERBICARA Tinjauan Deskriptif dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Literasi Nusantara.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana. 2016. *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.



- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- Safitri, L. A., & Mukhidin, M. (2018). *Penerapan Metode Sugesti-Imajinatif Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III Sd Negeri Sukasari I*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4(1), 131-146
- Sau, F. (2020). *Penerapan Media Film Pendek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Esai pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Pontianak*. Jambura Journal of linguistics and Literature, 1(1).
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Suharwati, S. I., & Rahman, A. M. (2018). *Menumbuhkan Karakter Cinta Lingkungan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Melalui Outdoor Study*.
- Sutopo, B. (2021). *Penarasian Tuhan Dalam Antologi Puisi Tidur Tanpa Mimpi Karya Rachmat Djoko Pradopo*. Prosiding, 52.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyosari, P. (2017). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jinotep (jurnal inovasi dan teknologi pembelajaran): kajian dan riset dalam teknologi pembelajaran*, 1(1), 20-30.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Werdiningsih, D. (2016). Profil Strategi Belajar dan Dampaknya terhadap Pencapaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.
- Widiastuti, W. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Karangan Narasi dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Wicaksono, H., & Tabrani, A. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan)*. Attractive: Innovative Education Journal, 2(2), 116-124
- Yunus, Mohamad. "*Hakikat Menulis*." *Keterampilan Menulis (hal. 1–45)*. Jakarta: Universitas Terbuka (2014).